

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Saat ini perkembangan peradaban manusia diiringi dengan Teknologi. Secara etimologi, kata teknologi berasal dari perpaduan dua buah akar kata yaitu 'techne' atau 'tehton' dan 'logos', keduanya berasal dari bahasa Yunani. Techton atau techne berarti keterampilan dan kata ini memiliki padanan dalam bahasa sansekerta berarti taksan dan dalam bahasa Arab berarti taskhir serta dalam bahasa latin berarti tegere. dan logos tentu saja berarti ilmu. Sehingga secara sederhana teknologi dapat diartikan sebagai ilmu tentang keterampilan¹.

Kebutuhan akan teknologi sangat tinggi dari mulai golongan menengah kebawah dan golongan menengah ke atas. Semua individu sangat membutuhkan teknologi untuk mempercepat perkembangan atau meningkatkan pembangunan baik pembangunan individu maupun kelompok. Dalam kemajuan jaman seperti saat ini, teknologi khususnya untuk negara berkembang seperti Indonesia sangat diperhatikan, teknologi juga dapat mempengaruhi manusia dalam mempercepat penyelesaian suatu pekerjaan. Kemajuan jaman juga harus ditunjang dengan peralatan canggih dan modern karena dalam era globalisasi, teknologi berperan sangat penting.

¹ <http://hariannetral.com/2015/03/pengertian-teknologi-dan-perkembangan-teknologi.html>. (diakses pada tanggal 09 Desember 2016)

Berkembangnya kemajuan teknologi khususnya yang berkaitan dengan komputer maka kebutuhan akan komputer itu sendiri semakin meningkat. Sekarang dikenal istilah untuk orang yang sibuk yaitu “mobile”, yang berarti tingkat mobilitasnya tinggi dan gaya hidup orang yang berubah dari penggunaan komputer rumah (*personal computer*) menjadi komputer jinjing yang bisa di bawa kemana-mana dan bisa melakukan berbagai hal seperti internet dan untuk melakukan bisnis. Sehubungan dengan hal itu, masyarakat lebih suka menggunakan laptop (komputer jinjing yang dulu dikenal dengan nama *notebook*) yang lebih praktis dibandingkan dengan desktop (komputer meja) yang membuat angka penjualan laptop berkembang secara kompetitif seiring dengan semakin banyak pengguna laptop.

Dengan menguasai teknologi, kita memiliki modal yang cukup untuk menjadi pemenang dalam persaingan global. Sudah banyak perusahaan yang mengembangkan berbagai macam teknologi yang canggih sehingga terdapat persaingan kualitas produk yang mempengaruhi nilai jual pada pasar di Indonesia.

Perjalan teknologi di Indonesia menimbulkan banyak persaingan pasar dan persaingan nilai jual produk. Yang membuat banyak perusahaan lokal bersaing dengan perusahaan perusahaan asing. Pembahasan ini menyangkut produk perusahaan lokal Besutan PT. Zyrexindo Mandiri Buana Desain, didirikan pada tahun 1996 di Jakarta, yang memproduksi, mendistribusikan, dan membuat jasa sistem komputer di Indonesia di bawah nama merek Zyrex. Produk yang ditawarkan oleh Zyrex kini meliputi *handphone* seluler, laptop

(*notebook*), *netbook*, *tabletPC*, *All-in-One PC*, *Dekstop*, *Nettop*, *Server*, dan aksesoris².

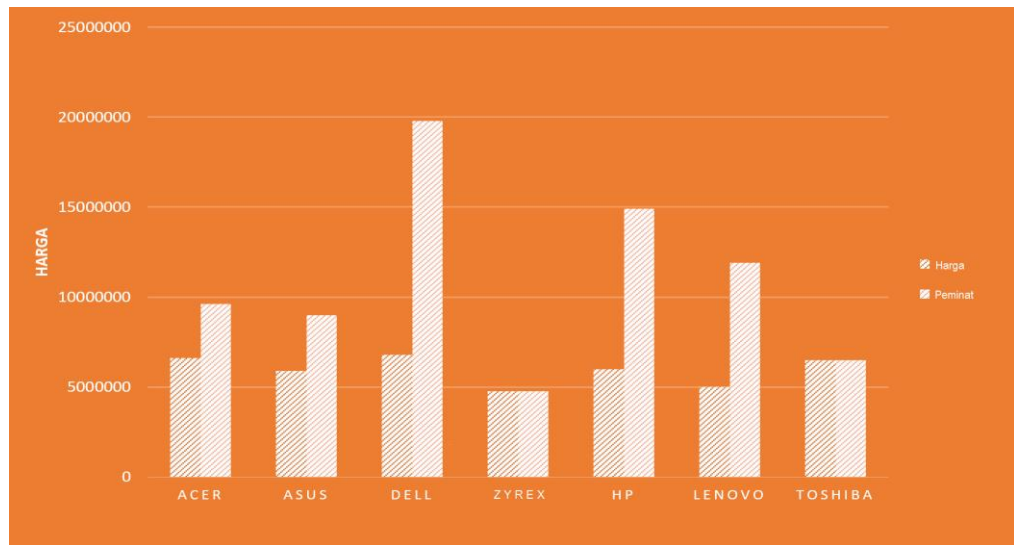
Zyrex berkomitmen untuk memproduksi produk PC dengan teknologi terkini dan kualitas terbaik, mendistribusikan produk dengan cara yang paling cepat dan efisien kepada seluruh segmen pasar, dan memberikan pelayanan yang sebaik-baiknya kepada seluruh pelanggan. Namun dalam persaingan pasar di Indonesia, produk luar lebih diminati. Dibandingkan dengan produk dalam negeri

Penjualan PC (*Personal Computer*) di Indonesia pada tahun 2014 mencapai 360.500 unit atau naik 23% dari tahun 2013, sementara untuk laptop mencapai 780.000 unit dan mencatat pertumbuhan tertinggi, yaitu 60%.³

Era mobilitas menuntut para pelaku ekonomi ditengah air agar dapat menyusun dokumen lebih cepat dan dapat pula sampai ke tangan *client* perusahaan lebih cepat, ditambah lagi peningkatan dalam teknologi informasi dan telekomunikasi yang memungkinkan terciptanya *E-office* atau *mobile office* dimana data-data suatu kantor dapat diakses oleh karyawannya diluar kantor mereka, kebutuhan akan laptop atau komputer jinjing menjadi lebih efisien dari pada perusahaan membeli sebuah PC komputer desktop bagi para karyawannya. Di bawah ini adalah diagram minat beli konsumen terhadap produk zyrex atau produk dalam negeri dibandingkan dengan brand luar negeri.

² <http://profil.merdeka.com/indonesia/z/zyrex/> (diakses pada tanggal 09 Desember 2016)

³ *Bisnis Indonesia Online*, 2015 (diakses pada tanggal 09 Desember 2016)



Gambar 1.1 Diagram Minat beli Konsumen tahun 2013

Menurut Suci Rakhmawati Kurangnya minat beli konsumen terhadap produk lokal memiliki perbedaan yang sangat signifikan dalam penjualan dipasar dalam negeri. Dan juga kurangnya peran pemerintah dalam pemasaran produk dalam negeri tidak mendapat apresiasi yang cukup besar untuk memasarkan produk dalam negeri, didalam atau pun luar⁴. Sehingga masih banyak brand brand luar yang menjadi pilihan konsumen atau suatu perusahaan untung. Seperti yang telah diuraikan pada latar belakang diatas dan dapat disimpulkan maka peneliti mengangkat topik pembahasan tentang **“Pengaruh *Country of Origin* Terhadap Minat Beli Laptop Zyrex (Survei: *Customer Mentari Cellular*)**

⁴ <https://sucirakhmawati.wordpress.com/2013/06/15/kurangnya-minat-masyarakat-terhadap-produk-dalam-negeri/> (diakses pada tanggal 16 Desember 2016)

B. Perumusan Masalah

Dari latar belakang diatas dapat dirumuskan sebuah masalah: Apakah *country of origin* mempengaruhi minat beli (*Purchase Intention*) pada konsumen terhadap suatu produk seperti laptop zyrex?

C. Tujuan dan Manfaat Penulisan

1. Tujuan Penulisan

Sesuai dengan tujuan penulisan Karya Ilmiah ini adalah untuk mengetahui pengaruh produk buatan lokal atau produk dalam negeri (*country of origin*) dan minat beli (*Purchase Intention*) konsumen terhadap produk laptop Zyrex.

2. Manfaat Penulisan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak yang terkait:

a. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan referensi dan tambahan dimasa yang akan datang untuk dapat meningkatkan minat beli (*Purchase Intention*) konsumen terhadap produk buatan Indonesia.

b. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan sebagai implementasi ilmu yang didapat di bangku perkuliahan serta untuk mengetahui sejauh mana tingkat kemampuan peneliti dalam meneliti sebuah masalah.

c. Bagi Pihak Lain

Dapat menjadi bahan referensi bagi penelitian selanjutnya. Bagi pembaca umum dapat memberikan pengetahuan lebih tentang suatu produk buatan dalam negeri.